

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Platform* Instagram @taulebih.id menginterpretasikan konsep *body boundaries awareness* secara luas. Hal ini digambarkan dalam bentuk batasan fisik atau aurat, batasan ruang pribadi, batasan emosional, dan penekanan pentingnya persetujuan atau *consent* atas properti milik pribadi. Konteks yang dibangun pada *platform* ini adalah praktik hegemoni ideologi yang bertujuan untuk membangun intervensi nilai-nilai Islam pada konstruksi wacana edukasi gender dan seksualitas yang mengadopsi konsep CSE yang berkiblat pada Barat.
2. *Platform* Instagram @taulebih.id berperan sebagai salah satu *platform* media sosial yang menggaungkan pesan edukasi seksualitas untuk anak. *Platform* ini telah menunjukkan adanya kebenaran yang diterima dan didoktrinkan sebagai kebenaran yang dominan di kalangan khalayak. Hal ini menunjukkan adanya relasi kuasa, yaitu kuasa wacana tentang edukasi seksualitas untuk anak.

5.2 Saran

1. *Platform* edukasi seksualitas untuk anak khususnya di Indonesia diharapkan mampu menyajikan penggambaran gender dan seksualitas yang seimbang, mampu memberikan pemahaman yang menyeluruh

mengenai batasan tubuh, dan mampu menginterpretasikan pentingnya *consent* atau persetujuan dengan baik.

2. Orang tua sebagai garda terdepan dalam pendidikan gender dan seksualitas perlu mempertimbangkan pemilihan media yang tepat untuk dikonsumsi oleh anak-anak mereka. Selain itu, orang tua diharapkan dapat menjalankan fungsi pengawasan dan pendampingan dengan baik serta mampu memberikan praktik langsung tentang kesadaran tubuh dan batasan pribadi.
3. Penelitian ini diharapkan mendorong keberlanjutan penelitian kritis terhadap *platform* media edukasi untuk anak lainnya terutama yang berkenaan dengan edukasi gender dan seksualitas dengan mengulik keberadaan ideologi dan pesan terselubung yang kemudian dapat menimbulkan kedalaman penelitian yang lebih kompleks.
4. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dan mendorong lebih banyak diskursus menarik tentang *body boundaries awareness* sebagai edukasi seksualitas pada konten di media yang diperuntukkan bagi anak-anak.

